

DAFTAR ISTILAH

<i>Demand</i>	: Permintaan pelanggan atas produk yang ditawarkan perusahaan
<i>EOQ</i>	: Metode yang digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya langsung penyimpanan persediaan dan biaya pemesanan persediaan.
<i>Inventory</i>	: Sumber daya perusahaan atau organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.
<i>Inventory Cost</i>	: Biaya yang dikeluarkan untuk mengelola/menyimpan persediaan.
<i>Lead Time</i>	: Waktu yang dibutuhkan antara pemesanan produk hingga sampai di perusahaan.
<i>Opportunity Cost</i>	: Dana yang bisa diinvestasikan/ditanamkan pada hal yang lebih menguntungkan.
<i>Order Cost</i>	: Semua biaya yang berkaitan dengan pembelian.
<i>Over Stock</i>	: Kelebihan persediaan dari yang dibutuhkan.
<i>Reorder Point</i>	: Waktu dimana perusahaan harus mengadakan pemesanan produk kembali.
<i>Stock Out</i>	: Kekurangan persediaan yang dibutuhkan.
<i>Supplier</i>	: Pihak yang dipilih oleh bagian perusahaan untuk memenuhi produk-produk yang diperlukan oleh perusahaan.
<i>Total Inventory Cost</i>	: Total biaya persediaan yang merupakan jumlah dari biaya pemesanan, dan biaya simpan.
<i>Eksisting</i>	: Kondisi aktual pada sebuah lingkungan atau suatu sistem.
<i>Service</i>	: Memberikan pelayanan kepada langganan dengan sebaik-baiknya dimana keinginan langganan pada suatu waktu dapat terpenuhi.
<i>Store</i>	: Sebuah gudang utama yang menyimpan seluruh <i>cutter</i> yang digunakan oleh departemen <i>machining</i> pada saat awal proses produksi.
<i>Tools Crib</i>	: Tempat pengelompokan <i>tools cutter</i> yang dikirim dari <i>store</i> dan memiliki tugas untuk mengelola kebutuhan <i>tools</i>

cutter dari setiap kelompok proses dan bersifat 2 arah terhadap bagian *sharpening*.

Sharpening

: bagian dari perusahaan dan departemen *machining* yang khusus melakukan kegiatan pengasahan *tools cutter* aus/tumpul serta produksi *special tools*.